

**PENGARUH NET IMBALAN (NI), DANA PIHAK KETIGA (DPK), DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PT BTPN SYARIAH TBK PERIODE
2015-2023**

Iqbal Rafiqi¹, Nur Hovidah²

^{1,2}Universitas Al-Amien Prenduan

Email : nhovidah@gmail.com

Abstrak

Perbankan syariah memiliki berperan dalam menghimpun dan menyalurkan dana sesuai prinsip syariah. PT BTPN Syariah Tbk mengalami fluktuasi laba, dengan penuruna 12% pada 2023 dibanding tahun sebelumnya, sehingga perlu dianalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Net Imbalan (NI), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap pertumbuhan laba pada PT BTPN Syariah Tbk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT BTPN Syariah Tbk periode 2015-2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik analisis data uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh NI secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, DPK dan FDR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa NI, DPK, dan FDR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Uji Koefisien determinasi menunjukkan sebesar 35,6%. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan NI dan DPK cenderung meningkatkan pertumbuhan laba, sedangkan peningkatan FDR yang berlebihan dapat menurunkan pertumbuhan laba. Implikasinya, bank perlu mengoptimalkan strategi pengelolaan pembiayaan dan likuiditas agar tetap meningkatkan pertumbuhan laba secara berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba bank, khususnya dalam konteks Net Imbalan, Dana Pihak Ketiga, dan Financing to Deposit Ratio. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi praktis perbankan serta regulator dalam merumuskan kebijakan keuangan syariah yang lebih efektif.

Kata Kunci: NI, DPK, FDR, dan Pertumbuhan Laba.

Abstract

Sharia banking plays a role in mobilizing and channeling funds in accordance with Sharia principles. PT BTPN Syariah Tbk has experienced profit fluctuations, including a 12% decline in 2023 compared to the previous year; therefore, it is necessary to analyze the factors influencing profit growth. This study aims to analyze the impact of Net Margin (NI), Third-Party Funds (DPK), and the Financing-to-Deposit Ratio (FDR) on the profit growth of PT BTPN Syariah Tbk. The study employs a quantitative method with an associative approach,

utilizing secondary data obtained from PT BTPN Syariah Tbk's quarterly financial reports for the 2015–2023 period. Data analysis techniques include classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results indicate that, individually (partially), NI has no significant effect on profit growth, whereas DPK and FDR do influence profit growth. However, simultaneously, NI, DPK, and FDR collectively affect profit growth. The coefficient of determination test shows a value of 35.6%. These findings indicate that increases in NI and DPK tend to boost profit growth, while an excessive increase in the FDR can reduce it. Consequently, the bank needs to optimize its financing and liquidity management strategies to maintain sustainable profit growth. This study contributes to the understanding of factors influencing bank profit growth—specifically regarding Net Margin, Third-Party Funds, and the Financing-to-Deposit Ratio—and serves as a reference for banking practitioners and regulators in formulating more effective Sharia financial policies.

Keywords: NI, DPK, FDR, and Profit Growth.

PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip islam, di mana segala aktivitasnya mengacu pada fatwa Dewan Pengawas Syariah (DPS) serta menghindari praktik riba. Salah satu tujuan utama perbankan syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Keberadaan bank syariah memberikan alternatif bagi masyarakat dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip syariah, yang mengedepankan prinsip keadilan, kemitraan, serta bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir.¹ Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 pasal 1 angka 1, perbankan syariah adalah segala sesuatu

yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam operasionalnya.² Hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah memiliki dasar hukum yang kuat dalam menjalankan operasionalnya.

PT BTPN Syariah Tbk merupakan salah satu bank syariah yang memiliki peran signifikan dalam meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan berbagai produk dan jasa keuangan kepada masyarakat, khususnya segmen ultra mikro. Namun, dalam perjalanannya, PT BTPN Syariah Tbk mengalami fluktuasi laba yang cukup signifikan. Berdasarkan laporan keuangan, laba PT BTPN Syariah Tbk mengalami penurunan sebesar 12%

¹ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, 1.

² "Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 Angka 1 Tentang Perbankan Syariah", 10 Juni 2024 .

pada kuartal III tahun 2023. Penurunan laba ini disebabkan oleh peningkatan pencadangan yang dilakukan sebagai bentuk mitigasi risiko ditengah kondisi ekonomi yang melambat.³

Dalam upaya memahami factor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba bank syariah, rasio keuangan seperti Net Imbalan (N), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Financing to Deposit Rati (FDR) menjadi indikator penting dalam mengukur kinerja bank. Net Imbalan (NI), mencerminkan pendapatan bank dari hasil pembiayaan berbasis syariah. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber utama penghimpun dan bank yang digunakan untuk menyalurkan pembiayaan, sementara itu Financing to Deposit Rati (FDR) menggambarkan tingkat likuiditas bank dan kemampuannya dalam menyalurkan dana kepada masyarakat. Ketiga factor ini saling berkaitan dalam menentukan kinerja keuangan dan pertumbuhan laba bank syariah.⁴ sementara Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk

tabungan, giro, dan deposito. Adapun Financing to Deposit Ratio (FDR) menggambarkan tingkat likuiditas bank dalam menyalurkan pembiayaan dibandingkan dengan dana yang dihimpun.⁵

Berdasarkan data historis PT BTPN Syariah Tbk dari tahun 2015 hingga 2023, rasio-rasio tersebut mengalami fluktuasi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba bank. Hal ini ditunjukkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Angri Ramadhan mengemukakan bahwa FDR memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah Di Indonesia dan mengemukakan bahwa NI memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.⁶ Dan penelitian yang dilakukan oleh Nana Diana dan Syamsul Huda mengemukakan DPK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah Indonesia.⁷

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Net Imbalan (NI), Dana Pihak

³ Muhammad Khadafi, "Laba BTPN Syariah Capai Rp 753 Miliar Semester I/2023", *CNBC Indonesia*, diakses 28 Desember 2024 , <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230721100302-17-456111/laba-btpn-syariah-capai-rp-753-miliar-semester-i-2023>.

⁴ Indonesia, *Manajemen Risiko 3: Modul Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III*, 148.

⁵ *Analisis Laporan Keuangan*, 216.

⁶ Ramadhan, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia", 101.

⁷ Nana Diana dan Syamsul Huda, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Indonesia", *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, Vol. 6 No. 1, 110 ,(2019).

Ketiga (DPK), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pertumbuhan laba PT BTPN Syariah Tbk periode 2015-2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen bank dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan bisnis bank syariah di Indonesia.

Penelitian ini memiliki tujuan

1. Menganalisis apakah Net Imbalan (NI) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Menganalisis apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. Menganalisis apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
4. Menganalisis apakah Net Imbalan (NI), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Net Imbalan (NI) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam

mengelola aset produktif untuk menghasilkan laba. Perhitungan NI dilakukan dengan membandingkan pendapatan penyaluran dana setelah dikurangi beban bagi hasil, imbalan, dan bonus selama 12 bulan. Aset produktif mencakup aset yang menghasilkan bagi hasil, imbalan dan bonus baik di neraca maupun Transaksi Rekening Administrasi (TRA). Rata-rata aset produktif dihitung sebagai total aset tahunan dibagi 12.⁸ Semakin tinggi rasio NI, semakin efisien bank dalam mengelola aset produktifnya. Adapun rumus NI sebagai berikut.⁹

$$NI = \frac{\text{Pendapatan penyaluran dana} - \text{Imbalan dan Bonus}}{\text{Rata - rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

Keberhasilan bank diukur dari kemampuannya dalam menghimpun dan mengelola Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk membiayai operasionalnya.¹⁰ DPK, yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito, menjadi sumber dana utama bagi bank. Semakin besar DPK yang dihimpun, semakin besar pula kemampuan bank

⁸ Muhammad Agung Ali Fikri, "Pengaruh BOPO, FDR, dan NI terhadap Profitability Bank Syariah Indonesia", Vol. 8 No. 3, 236 ,(2023).

⁹ "Otoritas Jasa Keuangan, No. 10/SEOJK.03/2014 Tentang Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah

dan Unit Usaha Syariah", 10 Juni 2024, <https://www.ojk.go.id>.

¹⁰ Edisah Putra Nainggolan, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015 – 2018", Vol. 1 No. 2, 153 ,(2019).

dalam menyalurkan kredit dan meningkatkan profitabilitas.¹¹

Jenis-Jenis Dana Pihak Ketiga (DPK)

:

1. **Giro:** Simpanan dengan akad *Wadī'ah* atau lainnya yang dapat ditarik kapan saja menggunakan cek atau bilyet giro.¹²
2. **Tabungan:** Simpanan dengan akad *Wadī'ah* yang penarikannya sesuai ketentuan tertentu tanpa cek atau bilyet giro.¹³
3. **Deposito:** Simpanan berbentuk investasi dengan akad *Mudārabah* yang penarikannya sesuai jangka waktu yang disepakati.

Rumus DPK :

$DPK = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$

Akad dalam penghimpun DPK

1. **Akad *Wadī'ah*:** Perjanjian titipan antara nasabah dan bank, yang terbagi menjadi:

a. *Wadī'ah Yad l-Amānah:* Bank hanya menjaga dana tanpa mengelola.

b. *Wadī'ah Yad Damānah:* Bank dapat mengelola dana untuk operasional dan memperoleh keuntungan.¹⁴

2. **Akad *Mudārabah*:** Kerjasama antara pemilik dana (*Shāhibul Māl*) dan pengelola dana (*Mudārib*), terbagi menjadi:

a. *Mudārabah Muṭlaqah:* Pengelola bebas mengelola dana tanpa batasan.

b. *Mudārabah Muqayyadah:* Pengelolaan dana memiliki batasan sesuai kesepakatan pemilik dana.¹⁵

Financing to Deposit Ratio (FDR)

mengukur perbandingan antara pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun. Rasio ini menunjukkan seberapa besar dana yang dipinjamkan berasal dari DPK. Semakin

¹¹ Hasibuan, *Dasar-Dasar Manajemen Perbankan*, 12.

¹² Rumaidah Dan Ridho Rukamah, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Dan Capital Adequacy (CAR) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia Periode 2013-2017", *Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain Ponorogo)* (2019), 26.

¹³ Dian Aprissa dan Muhammad Yazid, "Analisis Penghimpunan Dana Bank Syariah Melalui Akad Mudharabah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*, Vol. 2 No. 2 172–163 :(2022) .

¹⁴ Abdul Ghofur Anshori, "Hukum perjanjian Islam di Indonesia - Google Books", 146, last modified 2018, diakses 19 Desember 2024 , https://www.google.co.id/books/edition/Hukum_perjanjian_Islam_di_Indonesia/8eFdDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=akad+wadiah&pg=PA146&printsec=frontcover.

¹⁵ Zaenal Arifin Mkn Sh, *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil)* (Penerbit Adab, 2021), 42–43.

tinggi FDR, semakin rendah likuiditas bank, yang berarti bank kurang likuid. Namun, jika FDR berada dalam batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, bank dapat meningkatkan laba melalui penyaluran pembiayaan yang efektif.¹⁶ Likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk menjaga likuiditas, bank harus mengelola aset dan kewajibannya dengan baik, meminimalkan risiko, serta mengoptimalkan pengembalian dari aset likuid.¹⁷ Faktor yang mempengaruhi likuiditas meliputi:

Internal: Struktur aset dan kewajiban, serta profil nasabah.

Eksternal: Kondisi pasar, kebijakan moneter, dan regulasi.¹⁸

Adapun rumus untuk menentukan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR)¹⁹

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Pertumbuhan laba adalah rasio yang mengukur kenaikan laba bersih perusahaan dari tahun ke tahun.²⁰ Secara operasional, laba merupakan selisih antara pendapatan dan biaya dalam satu periode. Perusahaan bertujuan meningkatkan laba sebagai indikator keberhasilannya.²¹

Laba terbagi menjadi :

- a. Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) laba sebelum dikurangi beban perusahaan.
- b. Laba Bersih (*Net Profit*) laba setelah dikurangi seluruh beban, termasuk pajak.²²

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menjadi jawaban sementara dari permasalahan penelitian untuk dibuktikan suatu kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

¹⁶ Navy Kukuh Bimantoro dan M Noor Ardiansah, "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Return On Asset (Roa), Non Performing Financing (Npf), Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017", Vol. 8 No. 2 ,(2018) , 21.

¹⁷ M.M, *Manajemen Likuiditas Bank*, 16.

¹⁸ Ibid, 26.

¹⁹ "Otoritas Jasa Keuangan, No 8/Pojk.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah," 10 Juni 2024, 38, <https://ojk.go.id>.

²⁰ Nadila Al-Vionita dan Nur Fadjrih Asyik, "Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba", Vol. 9, No. 1, 5 ,(2020) .

²¹ Hyuliana Fitri dan Oktavianti, "ANALISIS MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN BUMN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA", *JURNAL MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS (JMOB)*, Vol. 1 No. 4, 542 ,(2021).

²² Aisyah, "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Laba Perusahaan Lembaga Pengembangan Teknologi Tepat Guna Malindo Di Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara", *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, Vol. 3 No. 2, 304 ,(2019).

- H₁ : Net Imbalan (NI) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
- H₀ : Net Imbalan (NI) Tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
- H₂ : Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
- H₀ : Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
- H₃ : *Financing To Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
- H₀ : *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Net Imbalan (NI) Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pertumbuhan Laba.

Tempat penelitian tersebut adalah BTPN syariah Tbk tahun 2015-2023.²³

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT BTPN Syariah Tbk 2015-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan triwulan PT BTPN Syariah Tbk 2015-2023, dalam pengambilan sampel tersebut menggunakan metode *purposive sampling*.

C. Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data time series yakni laporan keuangan secara triwulan pada PT BTPN Syariah Tbk 2015-2023 yang diakses melalui situs website resmi dengan laporan yang tersaji. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan teknis analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product And Service Solution*). Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif, dalam hal ini data dinyatakan dalam bentuk angka sehingga dapat mempermudah untuk diaplikasi kedalam olah data pada aplikasi SPSS.

D. Teknik Pengumpulan Data

²³ Mun'im, *Metodologi Penelitian Untuk Pemula*, 24.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah mengunduh laporan dari situs resmi <https://www.btpnsyariah.com> periode 2015-2023.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tersebut bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui distribusi normal atau tidaknya dapat menggunakan uji grafik dan statistik. Dalam melakukan uji statistik dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari $\alpha = 5\%$ (tingkat signifikan) atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.²⁴

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas. Uji

ini dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Jika nilai Tolerance $> 0,10$ juga nilai VIF < 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.²⁵

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Dapat dikatakan baik apabila model regresi tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan dalam uji autokorelasi ini yaitu metode Durbin Watson. Jika $d < d_L$ maka terdapat autokorelasi. Jika $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak terdapat autokorelasi. Dan jika $d_L < d < d_U$ atau $4 - d_U < d < 4 - d_L$ maka tidak ada kesimpulan.²⁶

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik yaitu ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu yang digunakan dalam uji

²⁴ Firdaus, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Analisis Regresi Ibm Spss Statistik Version 26.0* (Bangkalis Riau: Dotplus Publisher, 2021), 32.

²⁵ Rahrjo, "Uji Multikolinearitas Dengan Melihat Nilai VIF dan Tolerance' SPSS Indoensia".

²⁶ *Metode penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Analisis Regresi IBM SPSS Statistik Version 26.0*, 34-35.

heteroskedastisitas tersebut yaitu uji white. Jika nilai prob. chi-square $> 0,05$, maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Jika nilai prob. Chi-square $< 0,05$, maka terdapat masalah heteroskedastisitas.²⁷

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Dalam penelitian peneliti ingin mengetahui relasi dari Net Imbalan (NI), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, dalam uji ini memiliki persamaan sebagai berikut:²⁸

b. Uji T (Analisis Pengaruh Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Suatu variabel dapat

dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel yang lain jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan menggunakan uji statistik t tersebut untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh NI, DPK, dan FDR secara individual dalam menerangkan variasi pertumbuhan laba.²⁹

c. Uji F (Analisis Pengaruh Secara Simultan)

Pada dasarnya uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: Apabila nilai signifikan kurang dari angka 0,05, dan apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis diterima. Apabila nilai signifikan lebih dari angka 0,05, dan apabila nilai F hitung kurang dari F tabel maka hipotesis tersebut ditolak.³⁰

d. Uji Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel independen

²⁷ Pambuko dan Masrini, *EIEWS*, 52.

²⁸ Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 351.

²⁹ Rafiqi وآخرين, "INVESTIGASI PERAN FEE BASED INCOME TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) DI BANK SYARIAH INDONESIA", 138.

³⁰ Wahyuni, *Kinerja Maqashid Syariah dan Faktor-Faktor Eterminan*, 44–45.

terhadap variabel dependen. Batas nilai koefisien determinasi ini 0-1, apabila nilai koefisien mendekati angka 1 maka semakin kuat pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependent.³¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1.1 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		NI	DPK	FDR	Pertumbuhan Laba
N		36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2803.97	8319022.22	8762.94	554709.53
	Std. Deviation	884.037	3073500.946	2485.911	458917.943
Most Extreme Differences	Absolute	.230	.115	.468	.157
	Positive	.151	.072	.328	.157
	Negative	-.230	-.115	-.468	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.378	.691	2.806	.944
Asymp. Sig. (2-tailed)		.045	.727	.000	.334
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) variabel NI ($0,045 < 0,05$) variabel DPK ($0,727 < 0,05$) variabel FDR ($0,000 < 0,05$) variabel Pertumbuhan Laba ($0,334 > 0,05$) Dari keempat variabel diatas terdapat dua variabel yang tidak berdistribusi normal, karena dapat dikatakan berdistribusi

normal jika memiliki nilai sig. lebih dari 0,05. Oleh karena itu untuk mengatasi gejala ini, peneliti menggunakan transformasi data.

Tabel 1.2 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Setelah melakukan Transformasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		NI	DPK	FDR	Pertumbuhan Laba
N		36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2803.9722	8319022.2	8762.9444	554709.53
	Std. Deviation	158416.366	3073500.9	158433.40	458917.943
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.115	.145	.157
	Positive	.133	.072	.134	.157
	Negative	-.145	-.115	-.145	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.871	.691	.868	.944
Asymp. Sig. (2-tailed)		.434	.727	.439	.334

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian di atas setelah peneliti melakukan transformasi data, menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) variabel NI ($0,434 > 0,05$) variabel DPK ($0,727 > 0,05$) variabel FDR ($0,439 > 0,05$) variabel Pertumbuhan Laba ($0,334 > 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa dari keempat variabel diatas memiliki distribusi normal karena suatu data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai sig. lebih dari 0,05.

³¹ Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel Dengan EvIEWS*, 8.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 1.3
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	545939.063	428331.624		1.275	.212		
NI	3.112	74.768	.006	.042	.967	.886	1.128
DPK	.070	.022	.470	3.212	.003	.858	1.165
FDR	-66.635	25.605	-.361	-2.602	.014	.956	1.046

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel Coefficient diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance) NI (0,886), DPK (0,856) dan FDR (0.956) > 0,10 sedangkan untuk nilai VIF NI (1,128) DPK (1,165) dan FDR (1,046) < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel diatas tidak memiliki gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 1.4
Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.642 ^a	.412	.356	368162.716	2.386
a. Predictors: (Constant), FDR, NI, DPK					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba					

Berdasarkan hasil pengujian Durbin Watson diatas, telah didapatkan bahwa D (2.386) dL (1,2953) dan dU (1,6539) tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.5

Uji Heteroskedastisitas dengan uji White

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.423	.224	201581092365.33850

a. Predictors: (Constant), X2_X3, X1_X3, X1_X2, X1_KUADRAT, X2_KUADRAT,

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji white di atas, telah didapatkan bahwa Chi Square Hitung (0,423) Chi Square Tabel (16,919) dan N (9). Hal tersebut sesuai dengan pengambilan keputusan berupa :

Chi Square Hitung = N * R.Square

$$2 = 36 * 0,423$$

$$= 15,228$$

Chi Square Tabel = 16.919

Chi Square Hitung = 15,228 < Chi Square Tabel (16,919)

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel diatas tidak memiliki gejala heteroskedastisitas, karena nilai Chi Square hitung (15,228) < Chi Square Tabel (16,919).

2. Uji Hipotesis

a. Uji regresi linier berganda

Tabel 1.6

Uji Analisi Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	545939.063	428331.624		1.275	.212
1 NI	3.112	74.768	.006	.042	.967
DPK	.070	.022	.470	3.212	.003
FDR	-66.635	25.605	-.361	-2.602	.014

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan laba} = 545939.063 + \text{NI} \\ (3.112) \text{ DPK} + (0.070) \text{ FDR} + (-66.635) + e$$

Persamaan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pada persamaan di atas diketahui nilai konstanta sebesar 545939.063 artinya jika NI, DPK, dan FDR nilainya 0 maka besarnya Pertumbuhan Laba sebesar 545939.063
- 2) Koefisien NI sebesar 3,112 hal ini menunjukkan bahwa jika NI pada PT BTPN Syariah mengalami peningkatan 1% maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar 3,112. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara NI terhadap Pertumbuhan Laba.
- 3) Koefisien DPK sebesar 0,070 hal ini menunjukkan bahwa jika DPK pada PT BTPN Syariah mengalami peningkatan 1% maka pertumbuhan

laba akan mengalami penurunan sebesar 0,070. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DPK terhadap Pertumbuhan Laba.

- 4) Koefisien FDR sebesar -66,635 hal ini menunjukkan bahwa jika NPF pada PT BTPN Syariah mengalami peningkatan 1% maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar -66,635. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara FDR terhadap Pertumbuhan Laba.

b. Uji t

Tabel 1.7

Uji t (Analisis Pengaruh Secara Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	545939.063	428331.624		1.275	.212
1 NI	3.112	74.768	.006	.042	.967
DPK	.070	.022	.470	3.212	.003
FDR	-66.635	25.605	-.361	-2.602	.014

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji t di atas menunjukkan bahwa NI diperoleh t hitung (0,042) yang artinya t hitung < t tabel (0,042 < 2,030). dan nilai signifikan t > 0,05 (0,967 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial NI memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan

hasil uji diatas menunjukkan bahwa DPK diperoleh t hitung yang artinya t hitung $> t$ tabel ($3,212 > 2,030$). Dan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,003 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial DPK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil uji t di atas menunjukkan bahwa (FDR) diperoleh t hitung $-2,602$ yang artinya t hitung $< t$ tabel ($-2,602 < 2,030$). dan nilai signifikan $t < 0,05$ ($0,014 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

c. Uji F

Tabel 1.8

Uji F (Analisis Pengaruh Secara Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3033797611520.387	3	1011265870506.796	7.461	.001 ^b
Residual	4337401128940.585	32	135543785279.393		
Total	7371198740460.972	35			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), FDR, NI, DPK

Hasil uji F di atas menunjukkan bahwa nilai pertumbuhan laba memiliki sig ($0,001 < 0,05$) sedangkan untuk nilai F hitung sebesar 7,461. Untuk F tabel dapat dilihat melalui hasil jumlah sampel pembentuk regresi, sebagaimana diketahui jumlah data (n) sebanyak 36 data, maka $F_{tabel} (k : n-k) = 3 : 36-3 = 33$. Dengan

demikian di dapatkanlah hasil $F_{hitung} 7,461 > F_{tabel} 2,89$ dan hal ini menyatakan bahwa secara simultan variabel-variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

d. Uji (RSquare)

Tabel 1.9

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 ^a	.412	.356	368162.716

a. Predictors: (Constant), FDR, NI, DPK

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R Square) di atas, dapat dilihat bahwa uji pengaruh variabel X terhadap variabel Y memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0,356 artinya proporsi pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 35,6%. Adapun sisanya 64,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Pembahasan

A. Pengaruh Net Imbalan (NI) Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Net Imbalan (NI) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan sebesar $0,967 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,042 < t_{tabel} 2,030$. Oleh karena itu hipotesis (H_1) di tolak dan hipotesis (H_0) diterima, yang

menyatakan bahwa NI tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Meskipun Net Imbalan (NI) berfungsi sebagai indikator efisiensi dalam mengelola aktiva produktif dan sering disebut sebagai margin kotor antara aktiva kredit dan investasi bank.³² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi NI terhadap pertumbuhan laba relatif kecil. Data periode 2020-2023 menunjukkan tren penurunan penerimaan dari NI akibat terjadinya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 serta peningkatan pencadangan risiko pada tahun 2023 yang berdampak pada penurunan laba. Oleh karena itu pertumbuhan laba dalam penelitian ini lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti efisiensi operasional, manajemen risiko, kondisi pasar dan kebijakan ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhwan Ridho Suwito Jati dengan judul pengaruh NPF, FDR, NI, BOPO dan CAR terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah Di Indonesia yang menyatakan bahwa NI tidak memiliki pengaruh terhadap

pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa manajemen beberapa bank dalam penelitian tersebut belum mampu dalam mengelola aktiva produktifnya dengan efektif untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil yang optimal.³³ Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Ayuningtiyas dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, modal, dan NI Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Negara Indonesia Syariah yang menyatakan bahwa NI memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.³⁴ Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh variasi sampel, rentang waktu, serta karakteristik data yang digunakan dalam penelitian masing-masing.

B. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,003

³² Anggrowati, "Pengaruh Operational Efficiency Ratio (OER), Non Performing Financing (NPF) dan Net Imbalan (NI) Terhadap Return On Asset (ROA), dengan Pembiayaan Mudharabah Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021)", 54.

³³ Jati, "Pengaruh Npf, Fdr, Ni, Bopo & Car Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia", 86.

³⁴ Ayu Ningtias, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Modal dan Net Imbalan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Negara Indonesia Syariah", 94.

(< 0,05) dan nilai t hitung 3,212 (> t tabel 2,030). Dengan demikian, hipotesis (H2) diterima dan hipotesis (H0) ditolak, yang menyatakan bahwa peningkatan DPK dapat memengaruhi pertumbuhan laba.

DPK yang meningkat dari tahun 2015–2023 memberikan fleksibilitas bagi bank dalam mengelola likuiditas, menurunkan biaya dana, serta meningkatkan efisiensi operasional. Pengelolaan DPK yang optimal menjadi faktor utama dalam memperkuat kinerja keuangan dan pertumbuhan laba. Semakin besar dana yang berhasil dihimpun, semakin besar peluang bank untuk menyalurkannya ke sektor produktif, yang mendukung pertumbuhan laba. Dengan pengelolaan DPK yang efektif, bank dapat menjaga stabilitas likuiditas dan memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga meningkatkan stabilitas keuangan serta kepercayaan nasabah.³⁵

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cut Marlina TA dan Meutia Fitri dengan judul Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak

Ketiga dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan Syariah Di Indonesia yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.³⁶ Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novri Hasian Sihombing dan M. Rizal Yahya dengan judul Pengaruh kebijakan *Spin Off*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.³⁷ Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh variasi sampel, rentang waktu, serta karakteristik data yang digunakan dalam penelitian masing-masing.

C. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

³⁵ Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank", *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, Vol. 1 No. 1, 12 ,(2018).

³⁶ Marlina Dan Fitri, "Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Financing Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," 256.

³⁷ Sihombing Novri Hasian Dan Yahya M. Rizal, "Pengaruh Kebijakan Spin-Off, Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dana Pihak Ketiga (Dpk), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, Vol.1, No. 2 (2016), 135.

secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 ($< 0,05$) dan nilai t hitung - 2,602 ($< t$ tabel 2,030). Dengan demikian, hipotesis (H3) diterima dan hipotesis (H0) ditolak.

Namun, FDR menunjukkan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, yang berarti peningkatan FDR dapat menurunkan laba bank. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembiayaan yang lebih besar dibandingkan dana yang dihimpun, sehingga meningkatkan risiko kredit macet dan mengurangi profitabilitas. Selain itu, pada periode tertentu, seperti saat pandemi COVID-19 dan peningkatan pencadangan pada tahun 2023, laba mengalami penurunan akibat risiko yang lebih tinggi.

Penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Navy Kukuh Bimantoro dan M. Noor Ardiansah dengan judul Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) *Return On Asset* (ROA) *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia menunjukkan

bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.³⁸ Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yeni Yuli Yanti dengan judul Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.³⁹ Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh variasi sampel, rentang waktu, serta karakteristik data yang digunakan dalam penelitian masing-masing.

D. Pengaruh Net Imbalan (NI), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pertumbuhan Laba Secara Simultan

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) dengan nilai F hitung 7,461 ($> F$ tabel 2,89), sehingga dapat disimpulkan bahwa Net Imbalan (NI), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara bersama-

³⁸ Bimantoro Dan Ardiansah, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (Car), *Return On Asset* (Roa), *Non Performing Financing* (Npf), Dan *Financing To Deposit Ratio* (Fdr) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017", 30.

³⁹ Yeni Yuli Yanti, "Pengaruh *Debt To Equity Rasio* (Der), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan *Financing To Deposit Ratio* (Fdr) Terhadap *Return On Assets* (Roa) Pada Bank Btpn Syariah Periode Tahun 2012-2021," Vol.3, No. 1 (2024), 48.

sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hal ini disebabkan karena ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam mempengaruhi kinerja keuangan. NI mencerminkan keberhasilan pembiayaan, DPK menjadi sumber likuiditas utama, dan FDR menunjukkan efisiensi pemanfaatan dana. Meskipun pada tahun 2019 dan 2023 terjadi penurunan laba akibat pandemi Covid-19 dan peningkatan pencadangan risiko di PT BTPN Syariah, ketiga faktor ini tetap berperan dalam membentuk pertumbuhan laba secara keseluruhan.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Jodie Indra Triawan dengan judul penelitian Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank, Bi Rate, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FDR, ROA, NI, BOPO, CAR, Bi Rate dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁴⁰

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Net Imbalan (NI) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba karena kontribusinya relatif kecil, terutama akibat dampak pandemi

Covid-19 pada tahun 2020 dan terjadi peningkatan pencadangan pada tahun 2023 yang dilakukan oleh PT BTPN Syariah untuk menghadapi risiko yang lebih tinggi. Pertumbuhan laba ini lebih dipengaruhi oleh efisiensi operasional dan pengelolaan risiko yang efektif. Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, hal ini dapat mencerminkan fleksibilitas Bank dalam mengelola likuiditas. Pengelolaan DPK yang optimal akan meningkatkan kinerja keuangan dan peluang dalam penyaluran pembiayaan produktif. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba namun berdampak negatif, hal ini disebabkan oleh meningkatnya risiko kredit selama periode penelitian ini, terutama karena dampak ekonomi Covid-19 pada tahun 2020 dan peningkatan pencadangan pada tahun 2023, karena tingginya FDR tidak selalu meningkatkan laba jika disertai peningkatan risiko kredit.

2. Secara simultan (NI, DPK, dan FDR) berpengaruh terhadap pertumbuhan

⁴⁰ Triawan, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank, Bi Rate, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Bank

Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018," 108.

laba, karena ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam mempengaruhi kinerja keuangan, dimana Net Imbalan (NI) mencerminkan keberhasilan pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai sumber likuiditas utama, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan efisiensi pemanfaatan dana. Meskipun laba menurun pada tahun 2019 dan 2023 akibat terjadinya pandemi dan peningkatan pencadangan yang dilakukan oleh PT BTPN Syariah untuk menghadapi risiko yang tinggi, akan tetapi ketiga faktor tersebut tetap berkontribusi dalam pertumbuhan laba, sehingga ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Ali Fikri, Muhammad. "Pengaruh BOPO, FDR, dan NI terhadap Profitability Bank Syariah Indonesia" Vol. 8, No. 3 (2023) .
- Aisyah. "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Laba Perusahaan Lembaga Pengembangan Teknologi Tepat Guna Malindo Di Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara". *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* Vol. 3, No. 2 (2019).
- Al-Vionita, Nadila, dan Nur Fadjrih Asyik. "Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba" Vol. 9, No. 1 (2020).
- Anggrowati, Septiana. "Pengaruh Operational Efficiency Ratio (OER), Non Performing Financing (NPF) dan Net Imbalan (NI) Terhadap Return On Asset (ROA), dengan Pembiayaan Mudharabah Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021)". Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2022.
- Aprissa, Dian, dan Muhammad Yazid. "Analisis Penghimpunan Dana Bank Syariah Melalui Akad Mudharabah". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*, Vol. 2, No. 2 (2022).
- Ayu Ningtias, Dina. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Modal dan Net Imbalan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Negara Indonesia Syariah". Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020.
- Bimantoro, Navy Kuku, dan M Noor Ardiansah. "Analisis Pengaruh

- Capital Adequacy Ratio (Car), Return On Asset (Roa), Non Performing Financing (Npf), Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017". Vol. 8, No. 2, (2018).
- Diana, Nana, dan Syamsul Huda. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Indonesia". *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* Vol. 9, No. 1, (2019).
- Edisah Putra Nainggolan. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015 – 2018". Vol. 1, No. 2, (2019).
- Firdaus. *Metode penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Analisis Regresi IBM SPSS Statistik Version 26.0*. Bangkalis Riau: Dotplus Publisher, 2021.
- Fitri, Hyuliana, و Oktavianti. "Analisis Manajemen Resiko Keuangan Bumn Terhadap Pertumbuhan Laba". *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (JMOB)* Vol. 1, No. 4, (2021).
- Ghofur Anshori, Abdul. "Hukum perjanjian Islam di Indonesia - Google Books", 2018.
- https://www.google.co.id/books/edition/Hukum_perjanjian_Islam_di_Indonesia/8eFdDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=akad+wadiah&pg=PA146&printsec=frontcover.
- Hasibuan, Melayu. *Dasar-Dasar Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksar, 2006.
- Indonesia, Ikatan Bankir. *Manajemen Risiko 3: Modul Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2015.
- Jati, Ikhwan Ridho Suwito. "Pengaruh Npf, Fdr, Ni, Bopo & Car Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia". Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Khadaifi, Muhammad. "Laba BTPN Syariah Capai Rp 753 Miliar Semester I/2023". CNBC Indonesia. Diakses 28 Desember 2024. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230721100302-17-456111/laba-btpn-syariah-capai-rp-753-miliar-semester-i-2023>.
- Marliana, Cut, dan Metia Fitri. "Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Financing Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Di

- Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 1, No. 1, (2016).
- Clara Neltje Meini Rotinsulu, S. E. *Manajemen Likuiditas Bank: Strategi Keberlanjutan dalam Era Digital*. Takaza Innovatix Labs, 2024.
- Zaenal Arifin, Sh. *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil)*. Penerbit Adab, 2021.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2014.
- Mun'im, Muhtadi Abdul. *Metodologi Penelitian Untuk Pemula*. Sumenep: Pusat Studi Islam, 2021.
- Novri Hasian, Sihombing, dan Yahya M. Rizal. "Pengaruh Kebijakan Spin-Off, Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dana Pihak Ketiga (Dpk), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 1, No. 2, (2016).
- "Otoritas Jasa keuangan, No. 8/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah", 10 Juni 2024 . <https://ojk.go.id>.
- "Otoritas Jasa Keuangan, No. 10/SEOJK.03/2014 Tentang Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah", 10 Juni 2024 . <https://www.ojk.go.id>.
- Pambuko, Zulfikar Bagus, dan Najmi Laili Masrini. *EIEWS: Analisis Data Keuangan untuk Penelitian Mahasiswa Ekonomi*. Unimma Press, 2023.
- Parenrengi, Sudarmin, dan Tyahya Whisnu Hendratni. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank". *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*. Vol. 1, No. 1, (2018)
- Priyatno, Duwi. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2020.
- Rafiqi, Iqbal, Fatati Nuryana, Maftuhatul Faizah, dan Achmad Jufri. "Investigasi Peran Fee Based Income Terhadap Profitabilitas (Roa) Di Bank Syariah Indonesia". *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* Vol. 1, No. 2 (2020).
- Rahrjo, Sahid. "Uji Multikolinearitas Dengan Melihat Nilai VIF dan

- Tolerance' SPSS Indoensia", 16 Juni , 2024.
<https://www.spssindonesia.com/>.
- Ramadhan, Achmad Angri. "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia". UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Rumaidah, dan Ridho Rukamah. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Capital Adequacy (CAR) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia periode 2013-2017". *Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain Ponorogo)*, (2019)
- Siregar, Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksar, 2014.
- Triawan, Jodie Indra. "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank, Bi Rate, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018". *Universitas Negeri Syarif Hidayatullah*, (2020).
- "Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 Angka 1 Tentang Perbankan Syariah". 10 Juni 2024 .
- Wahyuni, Sri. *Kinerja Maqashid Syariah dan Faktor-Faktor Eterminan*. Surabaya: Scopindo, 2020.
- Wangsawidjaja, A. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Yanti, Yeni Yuli. "Pengaruh Debt To Equity Rasio (Der), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Finacing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Bank Btpn Syariah Periode Tahun 2012-2021" Vol. 2, No, 1 (2024).